

Ukuran blus anak kain tenun



Daftar isi

| | |
|--------------------------------|----|
| Daftar isi..... | i |
| Pendahuluan..... | ii |
| 1 Ruang Lingkup..... | 1 |
| 2 Acuan..... | 1 |
| 3 Definisi | 1 |
| 4 Syarat Ukuran | 1 |
| 5 Cara pengambilan contoh..... | 1 |
| 6 Cara Pengukuran..... | 2 |
| 7 Syarat Lulus Uji..... | 3 |
| 8 Penandaan | 3 |



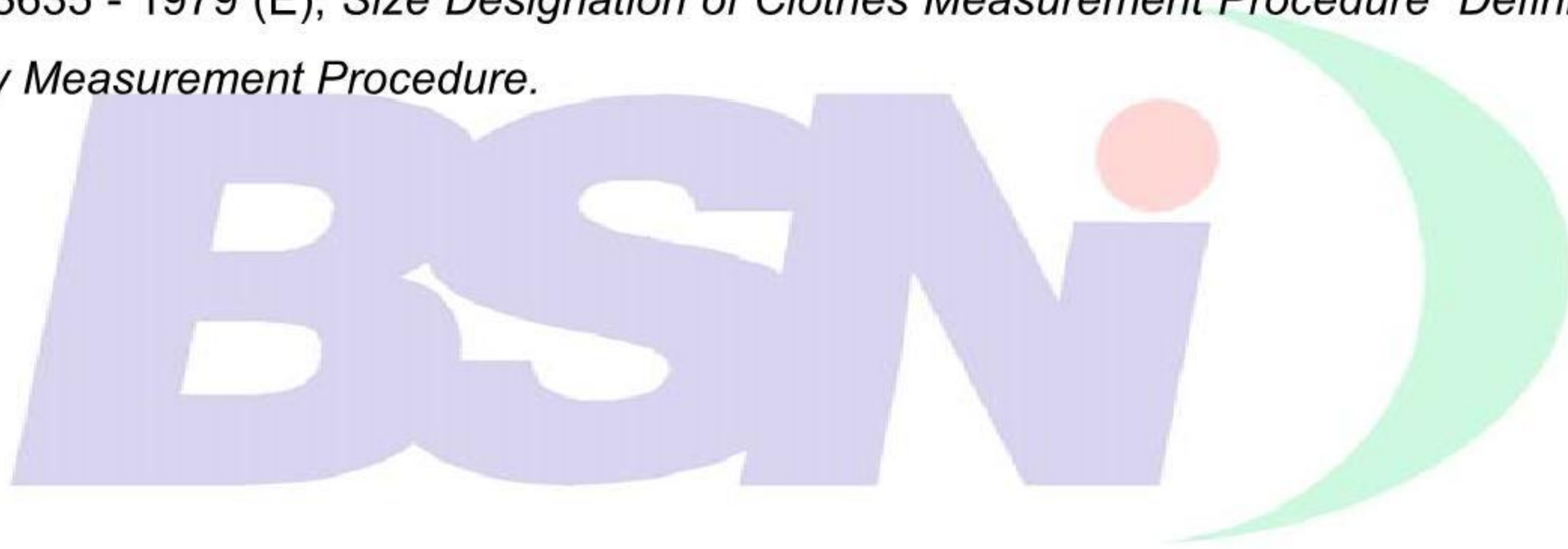
Pendahuluan

Penyusunan SNI *Ukuran blus anak kain tenun* dimaksudkan untuk meningkatkan mutu produk dalam negeri dan melindungi serta membantu konsumen dalam memilih ukuran yang sesuai.

Rapat Pra Konsensus diselenggarakan di Balai Penelitian Tekstil Jakarta, pada tanggal 25 dan 26 Nopember 1996. Rapat Konsensus diselenggarakan di Jakarta, pada tanggal 9 dan 10 Desember 1996.

Sebagai acuan utama dalam standar ini adalah :

1. SNI 08-1278-1989, *Ukuran blus anak*.
2. JIS L 0103 - 1980, *General Rule of Sizing Systems and Designation for Clothes*
3. ISO 3635 - 1979 (E), *Size Designation of Clothes Measurement Procedure Definition and Body Measurement Procedure*.



Ukuran blus anak kain tenun

1 Ruang Lingkup

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat ukuran, cara pengambilan contoh, cara pengukuran, syarat lulus uji dan penandaan untuk blus anak yang dibuat dari kain tenun.

2 Acuan

- SNI 08-1278-1989
- JIS L 0103
- ISO 3635 - 19879 E

3 Definisi

Ukuran blus anak adalah batasan untuk menyatakan besar kecilnya blus anak kain tenun.

4 Syarat Ukuran

Syarat ukuran blus anak ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada tabel.

Tabel
Ukuran Blus Anak Kain Tenun

| No | No. Ukuran Bag. yang diukur | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | Toleransi |
|----|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----------|
| | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Lingkar badan | 62 | 64 | 66 | 68 | 70 | 72 | 74 | 76 | 78 | 80 | 82 | 84 | 86 | + 1 1/2 |
| 2. | Jarak bahu | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 33 | 34 | 34 | min. |
| 3. | Panjang blus | 30 | 32 | 34 | 36 | 38 | 40 | 42 | 44 | 46 | 48 | 50 | 52 | 54 | min. |

Catatan : Untuk blus tanpa lengan, jarak bahu tidak dipersyaratkan.

5 Cara pengambilan contoh

Cara pengambilan contoh ditentukan sesuai SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot cara atribut dengan taraf pemeriksaan I.*

6 Cara Pengukuran

6.1 Peralatan

- Meja datar
- Alat ukur panjang dari kain atau plastik dengan ukuran terkecil milimeter.

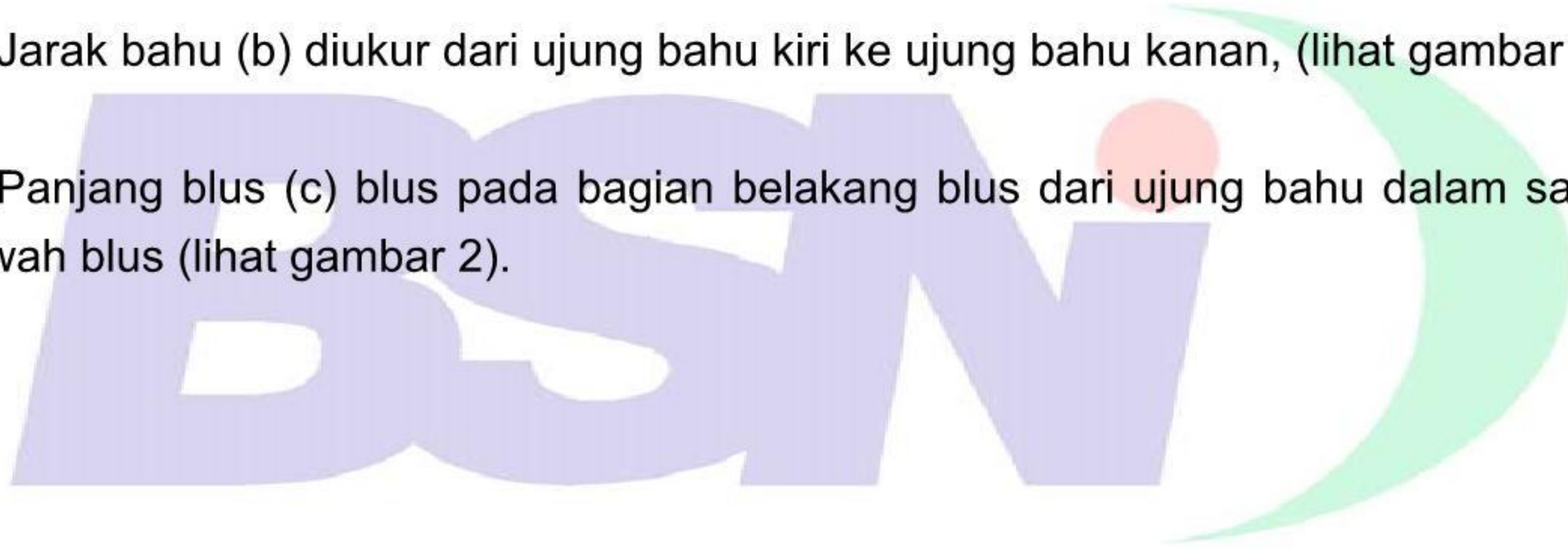
6.2 Prosedur

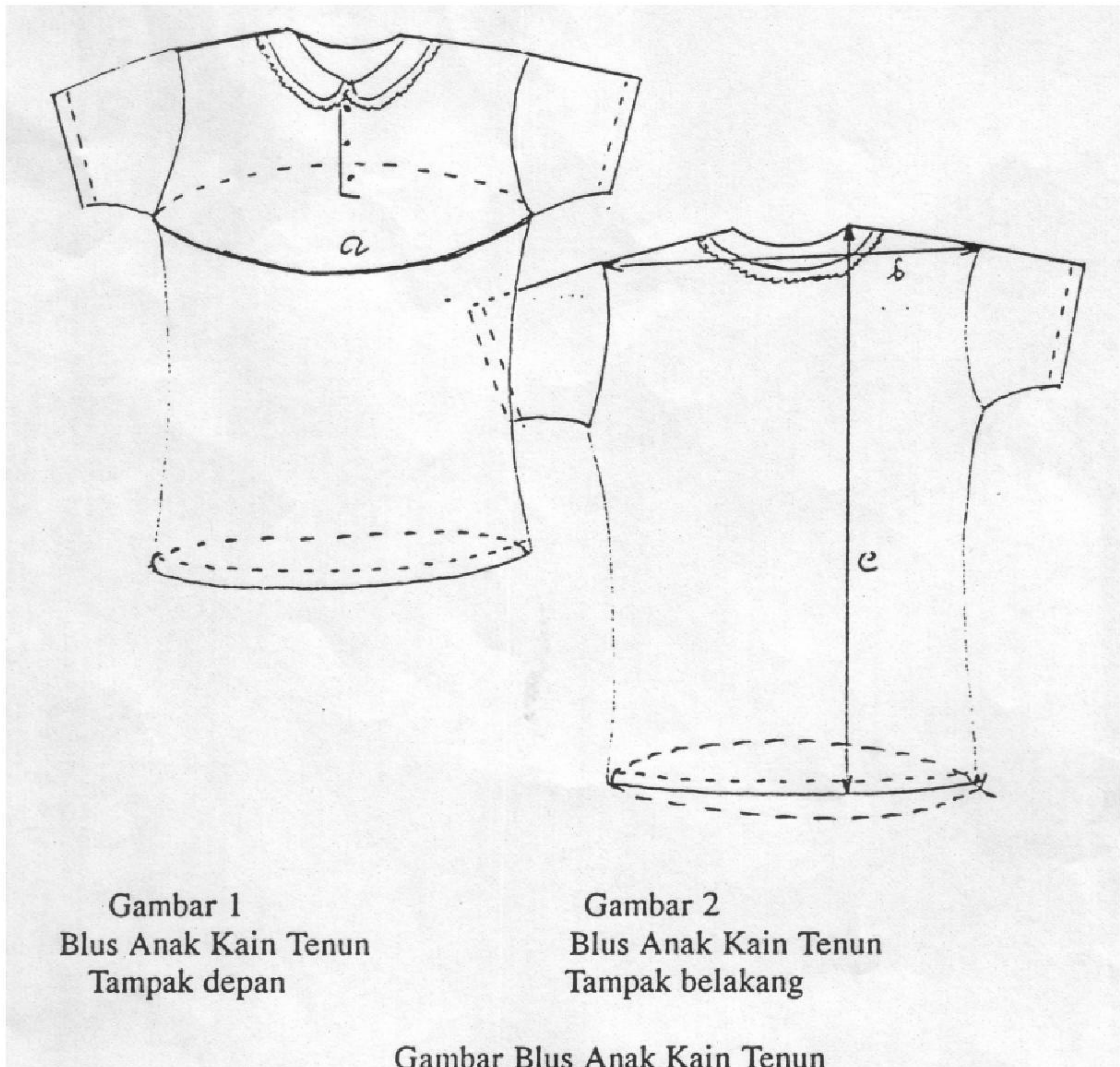
Blus diletakkan di atas meja datar dalam keadaan tanpa tarikan (rileks) kemudian diukur bagian-bagian blus seperti terlihat dalam gambar (di halaman 2), sebagai berikut :

6.2.1 Lingkar badan (a) diukur pada bagian badan blus dalam keadaan terkancing dari batas ketiak sebelah kiri melingkar sampai batas ketiak sebelah kanan dan kembali ke sebelah kiri (lihat gambar 1).

6.2.2 Jarak bahu (b) diukur dari ujung bahu kiri ke ujung bahu kanan, (lihat gambar 2).

6.2.3 Panjang blus (c) blus pada bagian belakang blus dari ujung bahu dalam sampai ke tepi bawah blus (lihat gambar 2).





Keterangan :

- a = lingkar badan
- b = jarak bahu
- c = panjang blus

7 Syarat Lulus Uji

Ukuran blus anak kain tenun dinyatakan memenuhi persyaratan standar ukuran jika contoh uji blus anak tersebut memenuhi syarat ukuran pada butir 4.

8 Penandaan

Pada label blus anak kain tenun dicantumkan nomor ukuran blus dengan angka.











BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id